

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran gerak dasar *shooting* melalui model pembelajaran tipe TGT dengan modifikasi gawang yang dilakukan di SDN Kebonbaru Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang dapat disimpulkan bahwa :

Pembelajaran gerak dasar *shooting* melalui penerapan model pembelajaran tipe TGT dengan modifikasi gawang pada prosesnya meliputi perencanaan, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran gerak dasar *shooting* melalui penerapan model pembelajaran tipe TGT dengan modifikasi gawang, memberikan arah dan acuan yang jelas tentang materi gerak dasar *shooting*. Perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan dan ditentukan. Dimana, RPP siklus I kegiatan siswa adalah siswa melakukan gerak dasar *shooting* yang menggunakan modifikasi gawang dengan jarak 10 meter perolehan persentase perencanaan kinerja guru sebesar 72,25%. Kegiatan siswa pada siklus ke II adalah melakukan gerak dasar *shooting* melalui model pembelajaran tipe TGT melalui modifikasi gawang yang disimpan di tengah-tengah para siswa yang dikelompokkan dengan perolehan persentase perencanaan kinerja guru sebesar 87% masih belum mencapai target dan tetap memerlukan perbaikan untuk siklus selanjutnya. Kegiatan siswa pada siklus ke III adalah siswa melakukan gerak dasar *shooting* melalui penerapan model pembelajaran tipe TGT dengan modifikasi gawang yang permainannya sama seperti yang telah diterapkan pada siklus II, hanya ukuran gawangnya yang dirubah

menjadi diperkecil perolehan persentase perencanaan kinerja guru sebesar 100% dan target telah tercapai.

2. Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan tetap mengacu pada perencanaan pembelajaran yang sudah disusun dan disiapkan sebelumnya yang terdapat pada RPP. Pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *shooting* melalui penerapan model pembelajaran tipe TGT dengan modifikasi gawang dengan kinerja guru untuk memotivasi, mengarahkan dan membimbing siswa untuk melakukan gerak dasar *shooting*. Pada siklus I kinerja guru hanya mencapai 70,83%, siklus II 85,7%, dan pada siklus III mencapai target yang diharapkan yaitu 100%. Hal tersebut sesuai yang diharapkan dan hasilnya signifikan.

3. Aktivitas Siswa

Dalam memaksimalkan aktivitas siswa saat berlangsungnya pembelajaran, guru harus memberikan motivasi pada siswa saat pembelajaran berlangsung agar aktivitas siswa dapat meningkat disamping pengawasan dan peraturan yang ketat, tegas, jelas dan tidak berpihak sehingga pengelolaan proses belajar maksimal.

Aktivitas siswa pada siklus I mencapai 82% dari jumlah keseluruhan siswa, pada siklus II meningkat menjadi 85% dari jumlah keseluruhan siswa dan pada siklus III meningkat menjadi 100% dari jumlah keseluruhan siswa.

4. Hasil Belajar Siswa

Peningkatan kualitas pembelajaran yang meliputi kinerja guru dan aktivitas siswa, menunjukkan hasil yang nyata, mencapai target yang ditentukan sebesar 100%. Peningkatan pembelajaran gerak dasar *shooting* terbukti dari peningkatan setiap siklusnya di mana pada siklus I jumlah siswa yang tuntas melakukan gerak dasar *shooting* mencapai 7 siswa atau 39%, siklus II meningkat menjadi 11 siswa atau 61% yang tuntas, siklus III meningkat menjadi 17 siswa atau 94% yang tuntas dengan target yang ditentukan yaitu 90%.

B. Saran

Pembelajaran gerak dasar *shooting* melalui penerapan model pembelajaran tipe TGT dengan modifikasi gawang merupakan suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas gerak. Dengan memperhatikan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan di SDN Kebonbaru Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang, ada beberapa hal yang dapat disarankan sebagai implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Penerapan model pembelajaran tipe TGT dengan modifikasi gawang pada pembelajaran sepak bola khususnya *shooting* adalah merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan dan diterapkan oleh guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran sepak bola. Namun demikian, guru pendidikan jasmani harus mampu memilih dan mengembangkan teknik-teknik pembelajaran lainnya yang cocok untuk diterapkan pada pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik siswa, kedalaman materi, dan hal-hal lainnya yang masih perlu dipertimbangkan.
- b. Guru hendaknya perlu memahami secara mendalam mengenai penggunaan model pembelajaran yang sesuai, sehingga dalam penerapannya tidak menjadi salah persepsi.
- c. Para guru disarankan untuk memiliki kemauan, keuletan, kreatif, dan punya keberanian untuk mengembangkan pembelajaran dan mengembangkan berbagai potensi, baik potensi diri sebagai guru, potensi lingkungan maupun potensi siswa. Karena penelitian membuktikan bahwa pembelajaran sepak bola khususnya *shooting* yang selama ini dinilai sulit oleh para guru, dengan kerjakeras ternyata dapat dioptimalkan dengan baik.
- d. Dalam mengembangkan langkah-langkah penerapan pembelajaran gerak dasar *shooting* melalui penerapan model pembelajaran tipe TGT dengan modifikasi gawang sebaiknya guru berperan optimal sebagai motivator, fasilitator, dan membimbing siswa sebaik-baiknya.

- e. Dalam pembelajaran sepak bolaguru lebih menekankan pada proses bagaimana pengetahuan, dan keterampilan gerak dibangun oleh para siswa yang difasilitasi melalui penerapan model pembelajaran tipe TGT dengan modifikasi gawang sehingga akan lebih mempermudah dan mempercepat proses penguasaan gerak dasar *shooting* tersebut.

2. Bagi siswa

- a. Keterampilan gerak dasarnya gerak dasar *shooting* harus diajarkan kepada siswa dengan memperhatikan tingkat perkembangan siswa.
- b. Para siswa perlu dibina untuk melakukan gerak dasar *shooting* yang bermanfaat bagi dirinya, sehingga dengan pembelajaran *shooting* nantinya siswa dapat melakukan gerak dasar dengan baik dan benar.
- c. Diperlukan penggalian potensi masing-masing siswa dalam pelajaran pendidikan jasmani, ini dimaksudkan untuk meningkatkan bakat yang dimiliki setiap anak.

3. Bagi sekolah

- a. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, maka pihak sekolah diharapkan dapat berupaya untuk memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran ini berlangsung dengan tuntas kurikulum. Hal tersebut juga dapat dilakukan dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran baik untuk siswa maupun guru.
- b. Dalam meningkatkan minat dan bakat terhadap permainan tenis meja, maka perlu diadakan pertandingan baik pada tingkat sekolah, gugus, kecamatan maupun tingkat kabupaten yang dilakukan secara berkala.
- c. Pembinaan dan pelatihan yang intensif terhadap para guru juga perlu diadakan oleh pihak sekolah, ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya dalam rangka inovasi pembelajaran pendidikan jasmani.

4. Bagi UPI Kampus Sumedang

Hasil-hasil dari penelitian ini diharapkan bias bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya bagi program studi Pendidikan Jasmani yang memproduksi guru yang kreatif.

5. Bagi Peneliti Lain

a.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian lanjut yang berhubungan dengan pengembangan modifikasi pembelajaran.

b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menjadikan permainan dalam pembelajaran sebagai tindakan.

c. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelashendaknyamenggunakan sumber yang lebih banyak lagi, sehingga temuan-temuan dalam pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *shooting* lebih lengkap.